

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS EVALUASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rizqah Fadhillah Bula¹, Buhari Luneto², Lian G. Otaya³

^{1,2,3}Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

E-mail: rizqahfadhillahbula30@gmail.com¹, buhari.luneto@iaingorontalo.ac.id²,
lianotaya82@iaingorontalo.ac.id³

ABSTRACT

This article explores the strategic role of educational supervision in enhancing the quality of learning evaluation for Islamic Education (PAI) teachers. Supervision functions not merely as administrative control, but also as a professional and transformative guidance process. In PAI learning, evaluation reflects not only student outcomes but also the quality of teaching. This study employs a library research method using a descriptive-analytical approach, systematically reviewing relevant scholarly literature including books, academic journals, and educational policy documents. The discussion centers on three key aspects: the philosophical foundation of supervision (its nature and goals), implementation principles that are systematic, objective, and democratic, and adaptive-reflective supervisory strategies. Findings suggest that when these elements are integrated professionally and contextually, supervision becomes a powerful tool to empower PAI teachers. Effective supervision ultimately contributes to the realization of excellent, responsive, and sustainable Islamic education.

Keywords: educational supervision, learning evaluation, Islamic education teachers, professionalism, quality improvement.

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran strategis supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang bersifat transformatif. Evaluasi pembelajaran PAI tidak sekadar menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencerminkan mutu proses mengajar guru. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan pendekatan deskriptif-analitis, melalui telaah sistematis terhadap literatur ilmiah seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Kajian difokuskan pada tiga aspek utama: hakikat dan tujuan supervisi sebagai fondasi filosofis; prinsip pelaksanaan yang sistematis, objektif, dan demokratis; serta strategi supervisi yang adaptif dan reflektif. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketika ketiga aspek ini diintegrasikan secara profesional dan kontekstual, supervisi mampu menjadikan evaluasi pembelajaran sebagai sarana pemberdayaan guru PAI. Supervisi yang efektif berkontribusi pada terciptanya pendidikan agama Islam yang unggul, responsif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: supervisi pendidikan, evaluasi pembelajaran, guru PAI, profesionalisme, peningkatan mutu.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan PAI yang menekankan keseimbangan kognitif, afektif, dan spiritual. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, sehingga supervisi pendidikan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitasnya. Evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada pengukuran hasil belajar secara akademik, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai keimanan dan akhlak peserta didik. Sensitivitas spiritual perlu diperhatikan agar proses evaluasi tetap menempatkan nilai-nilai keislaman sebagai fokus utama, dengan menekankan keseimbangan dalam jiwa, perasaan, dan kesadaran peserta didik. Evaluasi memiliki peran penting dalam menilai tidak hanya capaian kognitif, tetapi juga perkembangan afektif dan spiritual yang menjadi ciri khas dalam Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang tepat bagi guru, agar pelaksanaan evaluasi benar-benar menyentuh aspek-aspek esensial tersebut.¹

Untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, supervisi pendidikan berperan sebagai pembinaan profesional yang membimbing guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Supervisi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengawasan terhadap proses pembelajaran, tetapi juga tentang membimbing dan mendampingi guru agar mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan. Supervisi berfungsi untuk membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran dan evaluasi yang efektif serta sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, pembinaan dalam supervisi pendidikan Islam juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai keislaman yang harus tercermin dalam sikap, metode, dan penilaian guru selama proses pembelajaran berlangsung.²

Namun, dalam praktiknya, banyak guru PAI belum mampu menerapkan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh dan holistik, sehingga peran supervisi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai pembinaan profesional yang berkelanjutan. Guru diharapkan mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan holistik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Begitu pentingnya peranan supervisi dalam pembelajaran, karena mampu membantu guru meningkatkan kualitas kinerjanya secara menyeluruh. Oleh karena itu, supervisi perlu dilakukan secara bertahap, terencana, dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak nyata terhadap mutu evaluasi dan proses pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.³

Situasi tersebut menunjukkan betapa pentingnya peningkatan kinerja guru, oleh karena itu diperlukan upaya yang terencana dan sistematis untuk membina profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas. Ini menunjukkan bahwa program kegiatan supervisi tidak hanya menjadi sarana pengawasan, tetapi juga sebagai strategi pembinaan yang efektif untuk meningkatkan kapasitas guru, proses pengajaran serta evaluasi pengajaran. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan diharapkan mampu menjawab tantangan di lapangan, sehingga mutu evaluasi pembelajaran, khususnya dalam

¹Agustina, Intan Pramudya, and Ochi Aprila Yuana. "Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Jurnal Al-Fatih* 8.1 (2025): 250-272.

²Sastraatmadja, Achmad Haristhana Mauldfi, Ahmad Nawawi, and Anggi Rivana. *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep Dasar dan Implementasi Nilai-nilai Islami*. Penerbit Widina, 2024.

³Amruddin, Amruddin, et al. "Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MTsN." *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 6.1 (2023): 1-14.

konteks Pendidikan Agama Islam, dapat semakin optimal dan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.⁴

Meski supervisi pendidikan telah diterapkan di berbagai sekolah, kenyataannya masih banyak guru PAI yang belum mampu mengoptimalkannya sebagai sarana peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam keberhasilan proses supervisi pendidikan. Meningkatkan kualitas situasi umum sekolah sehingga tercipta situasi yang tenang dan tentram serta kondusif yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, peran supervisi pendidikan menjadi krusial karena mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, memotivasi guru untuk berkembang, dan mendorong peningkatan mutu pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, keberhasilan supervisi tidak hanya diukur dari keterlaksanaan tugas administrasi, tetapi juga dari kemampuannya membangun atmosfer sekolah yang mendukung pembelajaran yang bermakna, khususnya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam.⁵

Kondisi tersebut menegaskan pentingnya peran supervisi pendidikan sebagai strategi pembinaan yang dapat menjawab berbagai kendala evaluasi pembelajaran di lingkungan guru PAI. Dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, supervisi manajerial dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas sebagai bagian dari pengelolaan mutu pendidikan. Dilihat dari fungsinya, tampak jelas peranan supervisi sebagai instrumen strategis dalam membina dan mengarahkan guru agar mampu menjalankan tugasnya secara profesional. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga menyentuh aspek pedagogik, termasuk dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Supervisi yang terencana dan berkelanjutan dapat mendorong perubahan nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar seputar efektivitas proses pembelajaran, relevansi metode evaluasi, serta ketercapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Dengan demikian, peran supervisi pendidikan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi tidak hanya menjadi sarana pembinaan profesional yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi jembatan untuk memastikan bahwa proses evaluasi yang dilakukan guru mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman secara holistik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara efektivitas supervisi pendidikan dan kualitas evaluasi pembelajaran guna memperkuat kontribusi guru PAI dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang utuh dan bermakna.

KAJIAN LITERATUR

1. Supervisi Pendidikan dan Dimensinya dalam Pembelajaran PAI

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses pembinaan profesional yang dirancang untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon menekankan bahwa supervisi bukan

⁴Saputra, Joni, Damrah Khair, and Dewi Yanti. "Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru di SMP." *Unisan Jurnal* 2.3 (2023): 374-387.

⁵Sarkati, Sarkati. "Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2019).

⁶Maryance, Rosi Tiurnida, et al. *Teori dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*. Vol. 183. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

sekadar kontrol administratif, tetapi merupakan bentuk dukungan profesional yang bersifat kolaboratif dan reflektif.⁷ Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), supervisi memiliki dimensi yang lebih luas, mencakup pembinaan nilai, etika, dan spiritualitas, yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.⁸

Evaluasi pembelajaran dalam PAI tidak hanya bertujuan mengukur aspek kognitif peserta didik, melainkan juga mencakup penghayatan nilai-nilai keislaman dalam aspek afektif dan psikomotorik.⁹ Oleh karena itu, supervisi berperan penting dalam mengarahkan guru agar evaluasi yang dilakukan tidak semata bersifat administratif, tetapi menjadi bagian dari proses pedagogik yang mendalam. Sergiovanni menyatakan bahwa supervisi yang bersifat demokratis dan humanistik dapat menciptakan ruang dialogis antara supervisor dan guru dalam mengevaluasi praktik pembelajaran.¹⁰ Hal ini selaras dengan pendapat Syaiful Sagala yang menekankan pentingnya pendekatan sistematis dan berbasis data dalam pelaksanaan supervisi agar mampu mengarahkan guru untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar.¹¹

2. Pengaruh Supervisi terhadap Evaluasi Pembelajaran Guru PAI

Hubungan antara supervisi dan kualitas evaluasi pembelajaran guru telah banyak dikaji dalam berbagai studi. Supervisi yang dilaksanakan secara terstruktur, terencana, dan partisipatif terbukti meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.¹² Pendekatan seperti supervisi klinis dianggap ideal karena melibatkan guru secara aktif dalam proses evaluasi diri dan refleksi terhadap praktik mengajarnya sendiri.¹³ Prosedur supervisi klinis mencakup observasi langsung dan diskusi pasca-pengamatan, yang mendorong guru menemukan solusi atas tantangan pembelajaran yang mereka hadapi.¹⁴

Dalam konteks PAI, supervisi perlu diarahkan secara kontekstual dan humanis karena proses evaluasi menyangkut ranah spiritual dan pembentukan karakter religius peserta didik. Peran kepala sekolah dan pengawas PAI menjadi sangat vital dalam mengembangkan praktik supervisi yang berorientasi pada pemberdayaan guru.¹⁵ Supervisi semacam ini membantu guru menyadari bahwa evaluasi bukanlah kegiatan teknis semata, tetapi bagian integral dari refleksi pedagogis yang mendalam.

Studi empiris di Indonesia turut memperkuat hubungan ini. Penelitian oleh Mardiana dan Saharuddin menunjukkan bahwa implementasi supervisi berbasis *coaching* pada guru PAI dapat meningkatkan kapasitas reflektif dalam menyusun dan melaksanakan evaluasi

⁷Carl D. Glickman, Stephen P. Gordon, dan Jovita M. Ross-Gordon, *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*, 9th ed. (Boston: Pearson, 2018), hlm. 7.

⁸Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 96.

⁹Muhaimin, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Paradigma Baru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 115.

¹⁰Thomas J. Sergiovanni dan Robert J. Starratt, *Supervision: A Redefinition* (New York: McGraw-Hill, 2007), hlm. 33.

¹¹Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 42.

¹²Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 67.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 144.

¹⁴Sahiron Syamsuddin, "Supervisi Klinis sebagai Alternatif Pembinaan Guru," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1 (2018): 55–67.

¹⁵Nurkholis dan Ahmad Mujib, "Kepemimpinan Pendidikan dan Penguatan Supervisi di Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2 (2021): 223–240.

pembelajaran yang lebih bermakna.¹⁶ Temuan serupa juga disampaikan oleh Fitriyani dan Sulaiman dalam jurnal *Al-Tadzkiyyah*, yang menemukan bahwa supervisi berkelanjutan mendorong guru untuk menggunakan instrumen evaluasi yang lebih variatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.¹⁷ Bukti ini menegaskan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya membentuk kompetensi profesional guru, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas evaluasi yang mereka lakukan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu metode pengumpulan data dan informasi melalui penelaahan secara sistematis terhadap berbagai literatur yang relevan, seperti buku-buku ilmiah, artikel-artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang mendukung pembahasan topik. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif-analitis, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis konsep-konsep utama seperti evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, hakikat dan bentuk supervisi pendidikan, serta hubungan fungsional antara keduanya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kajian literatur ini, penulis berupaya mengidentifikasi pandangan-pandangan teoritik serta temuan-temuan empiris yang dapat memperkuat argumen bahwa supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam membina guru PAI agar mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan karakter keislaman secara menyeluruh dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Evaluasi dalam dunia pendidikan secara umum diartikan sebagai proses sistematis untuk mengukur, menilai, dan menafsirkan hasil belajar peserta didik sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan, kemudian menganalisis dan membuat pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran secara sistematis. Proses ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran. Dalam konteks ini, diperlukan alat atau instrumen yang dapat digunakan untuk menafsirkan hasil evaluasi, yaitu yang mampu mencerminkan kemampuan peserta didik secara komprehensif, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁸

¹⁶Mardiana dan Saharuddin, "Instructional Supervision Based on Coaching to Improve Islamic Teachers' Reflective Practice in Evaluation," *International Journal of Instruction*, vol. 16, no. 1 (2023): 219–234.

¹⁷Fitriyani dan Sulaiman, "Efektivitas Supervisi Pendidikan terhadap Evaluasi Pembelajaran Guru PAI," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 2 (2022): 99–112.

¹⁸Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri. "Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya." (2020).

Evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam merupakan proses penilaian yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga mencakup aspek afektif dan spiritual peserta didik. Evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam tidak lagi hanya diukur dari kemampuan akademis semata, karena pendekatan semacam ini cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Selain itu, evaluasi yang berorientasi pada pengembangan nilai dan karakter spiritual menjadi sangat penting, mengingat PAI bertujuan membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, konsep dasar evaluasi dalam PAI harus mencakup pendekatan holistik yang memadukan ketiga ranah tersebut untuk menghasilkan penilaian yang utuh dan bermakna.¹⁹

Prinsip evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengedepankan objektivitas dan keadilan, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab spiritual. Sebagai kelanjutan dari pendekatan holistik tersebut, evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam seharusnya berbasis afektif yang mengedepankan penilaian terhadap sikap, nilai, dan perilaku peserta didik sebagai bagian dari pembentukan karakter. Wacana keislaman dapat menyampaikan berbagai ide dan pendekatan evaluatif yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga menekankan dimensi afektif dan spiritual. Evaluasi tersebut harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, objektivitas, dan integritas, agar dapat mencerminkan nilai-nilai Islam yang utuh dalam proses pendidikan. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya alat ukur akademik, tetapi juga sarana pembinaan akhlak dan penguatan iman dalam diri peserta didik.²⁰

Namun dalam praktiknya, guru Pendidikan Agama Islam kerap menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang dan menyeluruh. Evaluasi merupakan proses penilaian menyeluruh terhadap hasil dan perkembangan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Tantangan muncul ketika guru belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara proporsional dalam proses penilaian. Padahal, tujuan utama dari evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia, sehingga hasil evaluasi benar-benar mencerminkan keberhasilan pendidikan secara holistik. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru PAI dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang integratif menjadi kebutuhan yang mendesak guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan Islam secara komprehensif.²¹

Meskipun secara konseptual evaluasi PAI mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual, pelaksanaannya di lapangan sering kali belum seimbang dan integral. Hal ini terlihat dalam kesulitan guru dalam menilai aspek moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan evaluasi yang lebih seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan

¹⁹Asih, Zwesty Kendah, et al. "Peran Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Lulusan yang Berdaya Saing Global." *Indonesian Research Journal on Education* 5.1 (2025): 664-670.

²⁰Rifki, Akh Bayu, Man Arafah, and Ismail Thoib. "Rekonstruksi Evaluasi Pembelajaran Perspektif Islam Berbasis Afektif: Indonesia." *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 10.01 (2024): 117-141.

²¹Remiswal, Remiswal, Khadijah Khadijah, and Rizatul Hasanah. "Konsep Dasar Evaluasi, Asesmen, Pengukuran (Sejarah, Pengertian, Objek, Latar Belakang, Pentingnya Proses Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam)." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.2 (2025): 127-145.

spiritual agar hasil penilaian yang diperoleh tidak hanya akurat tetapi juga relevan, meskipun dalam praktiknya hasil tersebut belum dapat digeneralisasikan secara utuh ke seluruh kondisi peserta didik yang beragam. Di sinilah pentingnya peran pihak sekolah dan pengawas dalam memberikan bimbingan melalui supervisi pendidikan guna memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan guru benar-benar mencerminkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh.²²

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip holistik, diperlukan dukungan sistematis berupa pelatihan, pendampingan, serta pembinaan berkelanjutan bagi para guru. Hal ini penting karena pendidikan Islam merupakan suatu proses sistematis dalam membentuk pribadi yang utuh, tidak hanya dalam ranah kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Prinsip-prinsip ini membantu memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan benar-benar mencerminkan tujuan pendidikan Islam yang bermutu, yaitu mencetak peserta didik yang cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting sebagai pelaksana evaluasi yang tidak hanya bertugas mengukur hasil belajar, tetapi juga membimbing proses internalisasi nilai-nilai agama secara menyeluruh. Dengan demikian, penguatan kapasitas guru melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mewujudkan evaluasi pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.²³

Dengan demikian, evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam merupakan proses integral yang mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Evaluasi holistik tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga menjadi sarana pembinaan moral dan religius. Realisasi evaluasi semacam ini memerlukan peran aktif guru yang dibarengi dengan pembinaan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Hakikat dan Tujuan Supervisi Pendidikan

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh, di mana kegiatan ini menjadi fungsi utama dari supervisi pendidikan sebagai bagian integral dalam sistem pengelolaan mutu pendidikan. Supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga mencakup analisis terhadap situasi belajar-mengajar, pendampingan dalam perencanaan pembelajaran, serta refleksi terhadap praktik pedagogik yang dijalankan guru. Dengan demikian, supervisi pendidikan berfungsi sebagai instrumen strategis dalam menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif dan selaras dengan tujuan kurikuler, sekaligus memperkuat peran guru sebagai agen transformasi pendidikan yang profesional dan adaptif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, supervisi menjadi media penting untuk memastikan bahwa praktik pembelajaran senantiasa mencerminkan nilai-nilai keislaman dan berorientasi pada pembinaan karakter yang utuh.²⁴

²²Gunawan, L. Rian. "Sistem Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Pendekatan, Metode, dan Implementasi." *Journal of Scientific Studies and Multidisciplinary Research* 2.3 (2025): 253-259.

²³Nur, Efendi, and Imam Junaris. "Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 48-73.

²⁴Ma'sum, Toha, Niken Ristianah, and Asichul In'am. "Supervisi Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* 12.1 (2022): 100-114.

Supervisi pendidikan bukan sekadar pengawasan, tetapi sarana pembinaan yang bertujuan meningkatkan profesionalisme guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui proses ini, guru didampingi untuk merefleksikan praktik mengajarnya dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif. Supervisi pendidikan tidak hanya dilakukan pengawas semata, melainkan juga melibatkan kepala sekolah dan pihak terkait lainnya yang berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peran supervisi pendidikan dalam mendampingi guru menjalankan tugasnya secara optimal, serta untuk membina pertumbuhan profesi guru termasuk peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi menjadi instrumen strategis dalam memastikan mutu pendidikan tetap terjaga sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.²⁵

Supervisi dalam PAI membantu guru meningkatkan evaluasi yang mencakup aspek akademik, spiritual, dan akhlak, selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Evaluasi dalam supervisi pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada aspek intelektual dan spiritual sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga diarahkan untuk membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik serta mulia dalam akhlak dan keimanannya. Lebih dari sekadar menilai pencapaian kognitif, evaluasi ini mendorong guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan religius dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi instrumen pembinaan karakter yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam.²⁶

Supervisi pendidikan memiliki tujuan strategis dalam mendorong guru PAI untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang lebih reflektif dan bermakna. Peran ini sangat penting dalam mendorong peningkatan mutu kinerja guru dan memperkuat pelaksanaan evaluasi yang bermakna. Dengan sistem penjadwalan ini, kegiatan supervisi dapat berjalan secara terarah dan berkelanjutan, memberikan ruang bagi guru PAI untuk mengembangkan kualitas evaluasi yang tidak hanya menilai kognisi, tetapi juga aspek afektif dan spiritual. Bahkan, guru senior memerlukan pendekatan reflektif yang lebih mendalam agar evaluasi pembelajaran yang dilakukan tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman dan mampu mendorong pencapaian tujuan pendidikan Islam secara komprehensif.²⁷

Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berlangsung secara konsisten, terarah, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, guru yang secara konsisten menerapkan metode pembelajaran yang integratif dan berbasis nilai-nilai keislaman memerlukan pendampingan alamiah dalam konteks pelaksanaan supervisi pendidikan, di mana supervisi tidak hanya menilai administrasi pembelajaran, tetapi juga menekankan internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, tidak

²⁵Mulyono, Rahmat. "Manajemen Mutu Terpadu pada Supervisi Pendidikan sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.1 (2024): 122-136.

²⁶Herminalina, Dina, and Yahya Mof. "Supervisi sebagai Pendekatan Kolaboratif Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8.12 (2024).

²⁷Solikhun, Solikhun, Fitri Rahayu, and Icmi Gusfirullah. "Strategi Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MTs Hidayatullah Bintan." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4.2 (2025): 3044-3050.

semua proses supervisi mampu mengakomodasi pendekatan yang holistik dan bernuansa spiritual tersebut secara optimal.²⁸

Hal ini menegaskan bahwa efektivitas supervisi sangat bergantung pada kesadaran guru dalam menerima masukan serta kemampuannya mengimplementasikan hasil supervisi ke dalam praktik evaluasi yang lebih bermakna dan bernilai islami. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang salah satunya diwujudkan melalui supervisi pendidikan. Dalam konteks ini, keberhasilan supervisi sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu: (1) mutu program pelatihan, (2) relevansi program pelatihan terhadap kebutuhan profesional guru, dan (3) efektivitasnya dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan keseimbangan antara kognisi, spiritualitas, dan akhlak.²⁹

Supervisi berfungsi memperkuat profesionalisme guru PAI dengan mendorong keterampilan evaluatif yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara optimal, supervisi harus mampu memfasilitasi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang integratif. Proses belajar juga tetap memprioritaskan nilai-nilai yang harus dimiliki peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam. Menjamin bahwa metode pengajaran guru sejalan dengan prinsip-prinsip pedagogik dan nilai-nilai keislaman menjadi bagian dari tujuan utama supervisi. Proses supervisi harus bersifat berkelanjutan dan evaluatif, sehingga mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta penguatan karakter dan spiritualitas peserta didik.³⁰

Dengan demikian, supervisi pendidikan dalam konteks Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi instrumen pengawasan administratif, melainkan juga wahana strategis untuk membina, mendampingi, dan meningkatkan kapasitas profesional guru. Melalui pendekatan yang reflektif dan berkesinambungan, supervisi mampu menjamin kualitas evaluasi pembelajaran yang tidak hanya akurat secara akademik, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai keislaman dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak, dan beriman.

Hubungan Supervisi Pendidikan dengan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Guru PAI

Hubungan antara supervisi pendidikan dan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam memastikan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam, perlu adanya upaya sistematis yang fokus pada pengembangan kapasitas guru melalui pembinaan, pengawasan, dan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk mendalami analisis hubungan antara supervisi pendidikan dengan peningkatan kualitas evaluasi

²⁸Maria, Maria. "Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kualitas Pembelajaran di Mis Sanana." *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam* 1.1 (2025): 23-32.

²⁹Faozan, Ahmad. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Penerbit A-Empat, 2022.

³⁰Aprilia, Rizky, Dwi Noviani, and Dinar Indah Gurniati. "Efektivitas Supervisi Pendidikan dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Perspektif Kepala Sekolah dan Guru." *Jurnal Penelitian Agama Islam* 8.12 (2024).

pembelajaran guru PAI yang tidak hanya bermakna tetapi juga membangun landasan yang kokoh untuk peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif.³¹

Penguatan kapasitas guru melalui supervisi yang terstruktur memungkinkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Hubungan supervisi pendidikan dengan peningkatan kualitas evaluasi guru PAI dapat terwujud secara optimal apabila didukung oleh strategi supervisi yang tepat dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Pendekatan yang sistematis dan terstruktur diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan supervisi terhadap implementasi pembelajaran PAI, sehingga proses evaluasi yang dilakukan tidak hanya terfokus pada pengukuran aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik secara komprehensif dan proporsional.³²

Strategi pelaksanaan supervisi pendidikan sejatinya lebih pada upaya sistematis dan terencana yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup perencanaan kegiatan supervisi yang jelas, penyusunan indikator penilaian yang tepat, serta pelibatan guru secara aktif dalam proses evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan yang terstruktur seperti ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Akan tetapi kenyataan yang ada di lapangan berbeda dengan yang diinginkan. Banyak guru menghadapi keterbatasan dalam hal pemahaman supervisi, kurangnya pelatihan yang mendalam, serta kendala administratif yang menghambat proses evaluasi berjalan optimal. Ketimpangan antara harapan dan kenyataan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan aktual di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan supervisi yang lebih adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap dinamika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam praktik evaluasi pembelajarannya.³³

Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi pendidikan yang efektif merupakan salah satu strategi penting dalam mengoptimalkan evaluasi pembelajaran, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan terencana menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut, karena melalui pendekatan yang terstruktur, proses identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran dapat dilakukan secara objektif. Setiap temuan dalam pelaksanaan supervisi hendaknya dicatat secara rinci dalam catatan lapangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses evaluasi. Catatan ini tidak hanya berguna bagi supervisor, tetapi juga menjadi acuan refleksi bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajarannya. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan supervisi yang menyeluruh, terarah, dan berbasis bukti

³¹Ferdinan, Ferdinan, Abd Rahman, and Mawardi Pewangi. "Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13.3 (2024): 4031-4044.

³²Lazwardi, Dedi. "Integrasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4.3 (2025): 1-10.

³³Tonta, Norma, Arifuddin Siraj, and Muhammad Yaumi. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Pembinaan Guru PAI pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah." *Manajemen Pendidikan* 14.1 (2019): 31-37.

sangat diperlukan agar proses evaluasi pembelajaran guru PAI dapat berjalan optimal dan berdampak langsung pada mutu pendidikan di sekolah.³⁴

Salah satu strategi penting dalam pelaksanaan supervisi pendidikan adalah mengarahkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya, termasuk aspek pendanaan, untuk mengoptimalkan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan prioritas. Namun, efektivitas strategi ini sangat bergantung pada keterpaduan antara perencanaan supervisi dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang efektif. Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap aspek evaluasi yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam benar-benar mencerminkan kebutuhan pembelajaran yang riil di kelas. Oleh karena itu, pendekatan strategis supervisi tidak hanya sebatas pada pengawasan administratif, melainkan juga menyentuh dimensi teknis dan pedagogis yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Dengan adanya supervisi yang berorientasi pada peningkatan mutu, guru dapat terbantu dalam menyusun dan merefleksikan hasil evaluasi pembelajaran secara tepat guna, efisien, dan berdampak langsung terhadap proses belajar siswa.³⁵

Dalam rangka memperkuat kualitas evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam, diperlukan pendekatan supervisi yang tidak hanya menekankan kontrol, tetapi juga pemberdayaan secara berkelanjutan. Fokus utama dari pendekatan ini adalah mengoptimalkan pelaksanaan supervisi pendidikan di satuan pendidikan agar mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan profesional. Supervisi yang dilakukan secara terarah bisa membina guru untuk bekerjasama secara efektif dan harmonis dalam tim kerja yang solid dan produktif. Melalui proses ini, guru juga diarahkan untuk memiliki kompetensi seperti kompetensi pedagogik, yang sangat penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara menyeluruh dan berkualitas. Dengan demikian, strategi pelaksanaan supervisi harus dirancang tidak hanya sebagai kegiatan formalitas, tetapi sebagai sarana transformasi profesional guru secara nyata.³⁶

Peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi guru melalui supervisi yang berorientasi pada aspek pengembangan diri guru, penggunaan media pembelajaran, serta efektivitas pelaksanaan evaluasi di kelas. Supervisi yang dilaksanakan secara terarah, sistematis, dan konsisten tidak hanya memantau proses pembelajaran, tetapi juga mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya secara kritis dan berkelanjutan. Strategi ini memungkinkan guru PAI untuk lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa, memperkaya metode evaluasi, dan menggunakan media pembelajaran secara kreatif sesuai dengan karakteristik materi keagamaan. Dengan demikian, strategi pelaksanaan supervisi yang terfokus pada pengembangan profesional guru menjadi

³⁴Aspiati, Aspiati, and Saatriah Satriah. "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik dan Kinerja di Sekolah Dasar Islam Munirul Bilad Rantau Pulung." *Al-Rabwah* 19.1 (2025): 010-016.

³⁵Syofian, Syofan, Marinu Waruwu, and Halida Eny Enawaty. "Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah Dasar dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4.4 (2024): 1777-1787.

³⁶Mulloh, Tamim, and Abd Qadir Muslim. "Analisis Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Journal Publicuho* 5.3 (2022): 763-775.

komponen penting dalam menciptakan proses evaluasi yang objektif, terukur, dan bermakna bagi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³⁷

Pemahaman terhadap hakikat, tujuan, dan prinsip supervisi menjadi dasar strategis dalam merancang pelaksanaan supervisi yang efektif. Strategi ini mendorong guru PAI menjadi agen peningkatan mutu, sehingga evaluasi pembelajaran berperan sebagai instrumen transformatif bagi pendidikan agama Islam yang unggul dan relevan.

SIMPULAN

Supervisi pendidikan merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam. Pemahaman yang utuh terhadap hakikat dan tujuan supervisi menjadi fondasi filosofis yang kuat dalam membangun proses pembinaan yang bukan hanya administratif semata, melainkan juga bersifat transformatif. Pelaksanaan supervisi yang berlandaskan prinsip sistematis, objektif, dan demokratis perlu ditanamkan secara mendalam agar tidak menjadi rutinitas formal, tetapi berkembang menjadi ruang dialog profesional yang membangkitkan kesadaran dan tanggung jawab pedagogik guru. Dalam kerangka evaluasi pembelajaran PAI, strategi supervisi harus diarahkan pada pendekatan yang fleksibel, partisipatif, dan reflektif guna mengoptimalkan peran aktif guru sebagai agen perubahan. Dengan menyatukan nilai-nilai dasar, prinsip pelaksanaan, dan strategi yang tepat, maka supervisi pendidikan akan menjadikan evaluasi bukan sekadar alat pengukur capaian, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang mampu mendorong terwujudnya pendidikan agama Islam yang unggul, relevan dengan zaman, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Agustina, Intan Pramudya, dan Ochi Aprila Yuana. "Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Jurnal Al-Fatih* 8, no. 1 (2025): 250–272.
- Ahmad, Faozan. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Yogyakarta: Penerbit A-Empat, 2022.
- Amruddin, Amruddin, Irsad, dan Linda Wulandari. "Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MTsN." *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2023): 1–14.
- Aprilia, Rizky, Dwi Noviani, dan Dinar Indah Gurniati. "Efektivitas Supervisi Pendidikan dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Perspektif Kepala Sekolah dan Guru." *Jurnal Penelitian Agama Islam* 8, no. 12 (2024).
- Asih, Zwesty Kendah, Riska Aulia, dan Zahra Mahbubah. "Peran Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Lulusan yang Berdaya Saing Global." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 664–670.
- Aspiati, Aspiati, dan Saatriah Satriah. "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik dan Kinerja di Sekolah Dasar Islam Munirul Bilad Rantau Pulung." *Al-Rabwah* 19, no. 1 (2025): 010–016.
- Efendi, Nur, dan Imam Junaris. "Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 48–73.
- Ferdinan, Ferdinan, Abd Rahman, dan Mawardi Pewangi. "Integrasi Nilai-Nilai Islam pada

³⁷Susanto, Ahsanul Huda, et al. "Supervisi Akademik sebagai Strategi Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Kolaboratif." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8.3 (2025): 110-121.

- Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 4031–4044.
- Fitriyani, dan Sulaiman. "Efektivitas Supervisi Pendidikan terhadap Evaluasi Pembelajaran Guru PAI." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2022): 99–112.
- Glickman, Carl D., Stephen P. Gordon, dan Jovita M. Ross-Gordon. *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. 9th ed. Boston: Pearson, 2018.
- Gunawan, L. Rian. "Sistem Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Pendekatan, Metode, dan Implementasi." *Journal of Scientific Studies and Multidisciplinary Research* 2, no. 3 (2025): 253–259.
- Herminalina, Dina, dan Yahya Mof. "Supervisi sebagai Pendekatan Kolaboratif Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 12 (2024).
- Lazwardi, Dedi. "Integrasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI." *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan* 4, no. 3 (2025): 1–10.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya." 2020.
- Maria, Maria. "Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kualitas Pembelajaran di MIS Sanana." *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam* 1, no. 1 (2025): 23–32.
- Mardiana, dan Saharuddin. "Instructional Supervision Based on Coaching to Improve Islamic Teachers' Reflective Practice in Evaluation." *International Journal of Instruction* 16, no. 1 (2023): 219–234.
- Maryance, Rosi Tiurnida, Andi Djumarno, dan Weni Marlina. *Teori dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*. Vol. 183. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Muhaimin. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Paradigma Baru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Mulloh, Tamim, dan Abd Qadir Muslim. "Analisis Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022): 763–775.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono, Rahmat. "Manajemen Mutu Terpadu pada Supervisi Pendidikan sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 122–136.
- Nurkholis, dan Ahmad Mujib. "Kepemimpinan Pendidikan dan Penguatan Supervisi di Madrasah." *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 223–240.
- Toha Ma'sum, Niken Ristianah, dan Asichul In'am. "Supervisi Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 100–114.
- Remiswal, Khadijah, dan Rizatul Hasanah. "Konsep Dasar Evaluasi, Asesmen, Pengukuran (Sejarah, Pengertian, Objek, Latar Belakang, Pentingnya Proses Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam)." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 127–145.
- Rifki, Akh Bayu, Man Arafah, dan Ismail Thoib. "Rekonstruksi Evaluasi Pembelajaran Perspektif Islam Berbasis Afektif: Indonesia." *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2024): 117–141.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sarkati. "Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019).
- Saputra, Joni, Damrah Khair, dan Dewi Yanti. "Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru di SMP." *Unisan Jurnal* 2, no. 3 (2023): 374–387.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Ahmad Nawawi, dan Anggi Rivana. *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep Dasar dan Implementasi Nilai-nilai Islami*. Yogyakarta: Penerbit Widina, 2024.
- Sergiovanni, Thomas J., dan Robert J. Starratt. *Supervision: A Redefinition*. New York: McGraw-Hill, 2007.
- Solikhun, Solikhun, Fitri Rahayu, dan Icmi Gusfirullah. "Strategi Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MTs Hidayatullah Bintan." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 3044–3050.
- Susanto, Ahsanul Huda, dkk. "Supervisi Akademik sebagai Strategi Penguatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Kolaboratif." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 110–121.
- Syamsuddin, Sahiron. "Supervisi Klinis sebagai Alternatif Pembinaan Guru." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 55–67.
- Syofian, Syofan, Marinu Waruwu, dan Halida Eny Enawaty. "Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah Dasar dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (2024): 1777–1787.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tonta, Norma, Arifuddin Siraj, dan Muhammad Yaumi. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Pembinaan Guru PAI pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah." *Manajemen Pendidikan* 14, no. 1 (2019): 31–37.